BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Satwa Langka
Edisi : 15 Januari 2008
Halaman : 8

Sebelas Satwa Langka di Depok Gagal Disita

- Titipan Sejumlah Jenderal

[BOGOR] Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Propinsi Jawa Barat menginstruksikan Kantor Balai KSDA Wilayah Bogor untuk memantau sebelas satwa langka yang dilindungi undang-undang yang dipelihara tanpa izin di arena wisata pacuan kuda PT Atena Stables di Desa Rangkapanjaya, Kecamatan Pancoranmas, Kota Depok, Jawa Barat.

Pemantauan dilakukan menyusul gagalnya aksi penyitaan sebelas satwa langka itu karena alasan pemiliknya sedang berada di luar negeri dan sebagian satwa milik para jenderal.

Sebelas satwa langka meliputi seekor buaya, seekor kera siamang, lima burung merak, dua burung kakak tua jambul kuning, dan dua ekor burung elang bondol yang menjadi maskot DKI Jakarta itu, dipelihara tanpa izin oleh pemilik pacuan kuda bernama Wilson Pollar yang saat ini berada di Singapura.

"Kami sudah instruksikan terus pantau, jangan sampai sebelas satwa langka yang dilindungi undang-undang itu dipindahkan ke tempat lain untuk disembunyikan," ujar Kepala Balai Besar KSDA Propinsi Jawa Barat TB Unu Nitibaskara kepada *SP* di Bogor, Senin (14/1).

Dijelaskan, pihaknya mendapat laporan dari masyarakat adanya sebelas satwa langka yang dilindungi UU Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya yang dipelihara di objek wisata itu tanpa ada izin. Atas laporan itu, BKSDA Jabar memerintahkan BKSDA wilayah Bogor yang dipimpin Ae Priyatna untuk melakukan operasi pengintaian dan penyitaan.

Beberapa petugas BKSDA wilayah Bogor akhirnya pada pekan lalu berhasil masuk ke arena pacuan kuda itu dengan membayar tiket masuk sebesar Rp 200.000 dan berpura-pura sebagai pengunjung. Di lokasi pacuan itu ternyata benar ditemukan sebelas satwa langka tersebut.

Berdasarkan hasil pengecekan itu, maka pada Sabtu (12/1) siang, petugas BKSDA Wilayah Bogor dengan delapan aparatnya dipimpin Kepala BKSDA Wilayah Bogor Ae Priyatna langsung menuju ke lokasi untuk melakukan penyitaan ke sebelas satwa langka tersebut. Namun, di lokasi wisata pacuan kuda itu ternyata para pekerjanya menghalangi upaya penyitaan sambil menyebutkan sebelas satwa langka itu merupakan titipan Jenderal Prabowo dan jenderal lainnya. [126]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup